BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti akan berusaha membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, analisa data, dan konfirmasi hasil temuan dengan teori. Kesimpulan ini diharapkan telah dapat memenuhi pertanyaan dari fokus penelitian yang sudah ditentukan. Yaitu bagaimana komunikasi antar pribadi karyawan Metro TV Jatim dalam konteks REACH (Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble). Dan kesimpulan atas penelitian ini bahwa komunikasi antar pribadi yang telah terbangun diantara para karyawan Metro TV Jatim, sudah sesuai dengan konsep komunikasi efektif REACH (Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble), yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Karyawan menerapkan konsep komunikasi efektif yang pertama yaitu Respect yang artinya menghargai, ditunjukkan dengan pesan komunikasi non verbal, pesan ini ditunjukkan dengan cara yang berbeda oleh beberapa karyawan. Beberapa contohnya adalah dengan mengikuti acara kejutan perayaan ulang tahun salah satu karyawan, yang kedua adalah dengan menyumbangkan uang untuk bantuan biaya pemakaman keluarga salah satu karyawan. Semua bentuk tindakan

- tersebut adalah sebuah pesan yang berupa simbol-simbol saling menghargai.
- 2. Konsep komunikasi efektif yang ketiga *Audible* yang artinya mendengarkan, dapat berperan sebagai seorang pendengar yang baik dari lawan komunikasi, sehingga lawan komunikasi merasa nyaman berkomunikasi dengan komunikator. Karyawan menerapkan sikap ini salah satu contohnya adalah dengan memberikan respon dengan baik terhadap pesan karyawan lainya. Karyawan juga berusaha menyampaikan pesan dengan halus agar tidak menyinggung perasaan. Setelah rasa nyaman didapatkan oleh seluruh pelaku komunikasi, maka rasa percaya akan muncul dengan sendirinya dari semua pelaku komunikasi tersebut.
- 3. Konsep komunikasi efektif yang ketiga *Audible* yang artinya mendengarkan. Menunjukkan bahwa dalam membangun komunikasi yang baik seseorang harus bisa menyampaikan pesan yang baik, sehingga dapat didengarkan baik oleh lawan komunikasi. Dan dapat berperan sebagai seorang pendengar yang baik dari lawan komunikasi, sehingga lawan komunikasi merasa nyaman berkomunikasi dengan komunikator. Setelah rasa nyaman didapatkan oleh seluruh pelaku komunikasi, maka rasa percaya akan muncul dengan sendirinya dari semua pelaku komunikasi tersebut.
- 4. Konsep komunikasi efektif yang keempat yaitu *Clarity*. Penerapan komunikasi *Clarity* ini ditunjukkan dengan meletakkan kejelasan

dalam berkomunikasi, yang dilakukan dengan memperjelas segala bentuk kesalahfahaman yang terdapat dalam komunikasi yang berlangsung. Memberikan kejelasan ini berfungsi sebagai upaya menyamakan antara pesan yang disampaikan oleh komunikator terhadap pesan yang diterima komunikan.

5. Komunikasi yang efektif adalah *Humble* yang artinya rendah hati. Rendah hati ini merupakan bagian konsep komunikasi efektif yang pertama yaitu *Respect*. Karena untuk mendapatkan penghormatan dari orang lain, seseorang harus memiliki rasa rendah hati. Karyawan menunjukkan sikap rendah hati ini dengan cara tidak membatasi diri dalam berkomunikasi, dan menerima segala bentuk pendapat dari siapapun karyawan yang bekerja di Metro TV Jatim.

B. Rekomendasi

Setelah mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai sebuah masukan bagi pelaku komunikasi antar pribadi dan penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Seseorang yang ingin membangun komunikasi yang baik dengan orang yang lain, maka dapat menerapkan konsep komunikasi efektif REACH (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*). Karena konsep ini terbukti sangat efektif, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

- 2. Tidak hanya untuk membangun komunikasi yang baik, penerapan konsep REACH (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*) ini juga dapat menekan gangguan komunikasi, yang pasti muncul dalam sebuah komunikasi.
- 3. Sebuah perusahaan haruslah dapat menerapkan sistem komunikasi antar pribadi yang baik, itu akan membentuk arus komunikasi yang baik antara sesama karyawan, atasan ke bawahan, dan bawahan ke atasan. Komunikasi yang baik tersebut juga memberikan dampak kepada pekerjaan yang dilakukan, karena suasana kerja yang nyaman membuat pekerjaan berjalan dengan lancar.
- 4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti perusahaan yang lebih besar. Perusahaan yang besar tentu akan memiliki tempat kerja, dan karyawan yang lebih banyak. Banyaknya jumlah karyawan tersebut akan membuat penelitian selanjutnya lebih melengkapi penelitian ini.